

Mengisi Celah dalam Peta Keuangan Digital di Indonesia Melalui Kapabilitas Wealth Management

PT Bank HSBC Indonesia bekerja sama dengan Kementerian Keuangan mengembangkan sistem internet banking yang terkoneksi dengan sistem Kementerian Keuangan untuk melakukan transaksi Surat Berharga Negara secara elektronik.

Jakarta, 10 Juli 2019 – PT Bank HSBC Indonesia (HSBC Indonesia) menjadi salah satu agen penjual Surat Berharga Negara (SBN) yang dapat dibeli secara elektronik (e-SBN). Sebagai salah satu penyedia layanan perencanaan dan pengelolaan keuangan (*Wealth Management* – WM) yang terkemuka, HSBC Indonesia senantiasa berkomitmen mengembangkan dan menawarkan kapabilitas perbankan digital.

“Visi kami adalah untuk memberi akses *always-on* terhadap seluruh produk dan layanan finansial secara digital, sehingga dapat memudahkan dan membantu nasabah,” kata Willy Budiman, Head of Direct Channel dan eBanking HSBC Indonesia.

Willy menyebutkan bahwa mengacu pada riset yang dilakukan Boston Consulting Group (BCG), demografi Indonesia diprediksi memiliki pertumbuhan kelas menengah yang pesat hingga tahun 2030. Seiring dengan pertumbuhan tersebut, gaya hidup digital pun semakin marak di aspek mobile, transaksi eCommerce, dan lain-lain. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan angka penggunaan *smartphone* dan eCommerce secara signifikan. Persentase konsumen perbankan Indonesia yang aktif secara digital telah meningkat 250% sejak tahun 2014, dan kini mencakup 32% dari seluruh populasi yang memiliki rekening perbankan.¹

“Tren ini memberikan peluang bagi kami untuk menjawab kebutuhan keuangan digital khususnya terkait dengan investasi yang belum marak disentuh. Karena aspek pengelolaan keuangan tidak semata mencakup pembayaran dan pembelanjaan, tapi juga perencanaan dan pengelolaan investasi,” ujarnya.

Ia menambahkan bahwa di sinilah Internet Banking HSBC Indonesia menjawab tantangan generasi kelas menengah yang baru. Selain kemampuan pembayaran, transfer dan pembukaan rekening, Internet Banking HSBC Indonesia menawarkan fitur-fitur investasi seperti pembukaan rekening mata uang asing, pembukaan deposito, pengelolaan reksa dana, transfer valas secara instan, pengelolaan portofolio dan yang terbaru adalah fitur transaksi e-SBN.

¹ Digital Banking in Indonesia: Building Loyalty and Generating Growth, McKinsey & Company, February 2019

"Fitur-fitur yang terdapat di Internet Banking HSBC Indonesia ini menjadi solusi yang sejalan dengan visi Kementerian Keuangan untuk menawarkan produk obligasi ritel secara *online*," kata Steven Suryana, Head of Wealth of Management HSBC Indonesia. Ia mengungkapkan bahwa produk SBN ritel terbaru seri SBR007 akan ditawarkan sejak tanggal 11 Juli 2019 melalui internet banking HSBC Indonesia.

"Kami senantiasa mengedukasi masyarakat bahwa investasi keuangan adalah cara yang relatif lebih efektif untuk perencanaan keuangan jangka panjang dibanding deposito dan tabungan," lanjut Steven.

Digital memainkan peranan penting dalam mendukung dan mengarahkan ambisi pertumbuhan bisnis HSBC Indonesia yang saat ini telah dilakukan dengan menitikberatkan pada pengalaman nasabah (*customer experience*). "Kami telah berinovasi dalam berinteraksi dan memfasilitasi transaksi nasabah yang sebelumnya hanya dapat dilakukan secara *face to face* ke proses digital sehingga memberikan manfaat yang lebih besar kepada nasabah," pungkas Steven.

-oOo-